Pinjaman Tanpa Agunan

Apakah yang Dimaksud dengan Pinjaman Tanpa Agunan?

Pinjaman tanpa agunan, yang juga kerap disebut dengan pinjaman perorangan (*personal loan*), adalah sebuah produk bank yang memungkinkan nasabah untuk mengajukan pinjaman dana tanpa harus memberikan jaminan aset tertentu.

Umumnya, jumlah dana pinjaman tanpa agunan yang diberikan pada nasabah berkisar pada angka Rp 5.000.000 hingga Rp 250.000.000. Jumlah suku bunganya sekitar 1,55%-2,2% *flat* per bulan. Maka dari itu, nasabah diminta untuk melakukan perhitungan kemampuan pelunasan pinjaman tanpa agunan dengan jumlah bunga yang terlah ditetapkan tersebut.

Karena tidak ada pemberian jaminan, pihak bank pun mengambil keputusak pemberian pinjaman dana berdasarkan riwayat penggunaan kartu kredit. Jadi, sebelum mengajukan pinjaman tanpa agunan, nasabah harus terlebih dulu memiliki kartu kredit dengan masa keanggotaan minimal setahun. Nantinya, pihak bank akan melakukan analisis terhadap penggunaan kartu kredit tersebut dan mencari tahu kemampuan membayar nasabah pemohon pinjaman tanpa agunan.

Apa Saja Kelebihan dari Pinjaman Tanpa Agunan?

Sama seperti berbagai produk perbankan lain, pinjaman tanpa agunan memiliki beberapa kelebihan tersendiri. Dengan mengajukan pinjaman tanpa agunan, nasabah akan mendapatkan kelebihan-kelebihan berikut ini.

- **Mudah ditemukan di berbagai bank**
  Hampir seluruh bank di Indonesia menawarkan produk pinjaman tanpa agunan sehingga nasabah tidak perlu kesulitan mencari bank yang hendak dituju. Di sisi lain, dala prosesnya, nasabah tetap harus melakukan berbagai pertimbangan untuk menentukan bank yang harus dituju untuk mengajukan pinjaman tanpa agunan. Bank pilihan harus sesuai dengan tujuan nasabah dalam meminjam dana.

- **Persyaratan relatif lebih mudah**
  Meskipun tidak ada jaminan yang harus diberikan, bukan berarti nasabah tidak perlu memenuhi syarat-syarat tertentu. Untungnya, persyaratan pinjaman tanpa agunan dikenal relatif mudah, yakni salinan KTP, salinan NPWP, slip gaji, salinan kartu kredit, dan salinan mutasi rekening selama tiga bulan terakhir.

- **Angsuran bernilai tetap**
  Hingga saat ini, pinjaman tanpa agunan menjadi satu-satunya produk perbankan yang memberikan angsuran bersifat tetap dan tidak mensyaratkan adanya jaminan. Hal ini menjadi kelebihan bagi nasabah yang memiliki penghasilan tetap karena beban tetap memang seharusnya diatasi dengan penghasilan tetap pula.

- **Membantu atasi masalah kartu kredit**
  Pinjaman tanpa agunan memiliki angsuran bersifat tetap. Jumlah bunganya pun bisa mencapai setengah dari tawaran kartu kredit. Karenanya, pinjaman tanpa agunan

dapat menjadi alternatif solusi dari masalah kartu kredit yang dialami nasabah. Terlebih, nasabah yang sudah memiliki kartu kredit tidak akan susah mengajukan pinjaman tanpa agunan.

- **Proses pencairan dana relatif cepat**
  Melalui pengajuan pinjaman tanpa agunan, nasabah bisa memenuhi kebutuhan yang bersifat mendesat dalam waktu relatif cepat. Apabila sudah memenuhi segala persyaratan yang diajukan oleh pihak bank, nasabah bisa segera mencairkan dana pinjaman tanpa agunan dalam waktu 2-3 hari saja.

Bagaimana Cara Pengajuan Pinjaman Tanpa Agunan?
Pengajuan pinjaman tanpa agunan harus dilakukan melalui serangkaian proses. Nasabah bisa mempelajarinya melalui poin-poin di bawah ini.

1. **Tentukan bank yang akan dituju**
   Identifikasi terlebih dulu tujuan dalam mengajukan pinjaman tanpa agunan. Tiap bank memiliki kelebihan klasifikasi tersendiri yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Kenyamanan dalam pelayanan bank yang sesuai kebutuhan akan menjadi poin lebih bagi nasabah.

2. **Memiliki kartu kredit**
   Melalui kartu kredit, pihak bank dapat memantau pola pelunasan calon nasabah. Mereka akan menilah apakah nasabah pernah mengalami keterlambatan pembayaran, pemakaian kartu kredit hingga mencapai *limit,* dan sebagainya. Oleh sebab itu, agar bisa mengajukan pinjaman tanpa agunan, nasabah harus memiliki kartu kredit dengan masa keanggotaan minimal satu tahun.

3. **Siapkan persyaratan yang harus dipenuhi**
   Setiap bank memiliki syarat-syarat tertentu, tetapi umumnya nasabah akan diminta untuk menyerahkan salinan KTP, salinan NPWP, salinan kartu kredit, slip gaji, dan salinan mutasi rekening selama tiga bulan terakhir. Nasabah bisa melihat syarat lebih lengkap melalui *website* resmi bank masing-masing.

4. **Mendatangi bank atau daftar via online**
   Setelah menentukan bank yang akan dituju, nasabah bisa segera mendatangi bank tersebut. Di sana, nasabah akan diminta mengisi formulir dan memberikan persyaratan yang dibutuhkan. Sebagai opsi lain, kini sudah cukup banyak bank yang menyediakan layanan pendaftaran secara *online,* jadi nasabah bisa mengajukan pinjaman tanpa agunan tanpa mengunjungi kantor bank.

5. **Verifikasi dan survei**
   Apabila semua proses telah dilakukan, nasabah harus menunggu kabar persetujuan bank selagi mereka melakukan verifikasi untuk mengecek kelengkapan persyaratan pengajuan KTA, terutama riwayat penggunaan kartu kredit untuk menilah apakah nasabah mampu membayar cicilan pelunasan nantinya.